

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya peningkatan pendidikan telah banyak dilakukan oleh Pemerintah, diantaranya melalui seminar, lokakarya, dan pelatihan-pelatihan dalam rangka pemantapan materi pelajaran serta metode pembelajaran bidang studi tertentu misalnya IPA, matematika, IPS dan lain-lain. Sudah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia baik pendidik maupun kurikulumnya yang cenderung dinamis khususnya pada pendidikan IPS di sekolah dasar, namun belum menampakkan hasil yang memuaskan, baik ditinjau dari proses pembelajarannya maupun dari hasil belajarnya. Dari beberapa mata pelajaran yang disajikan pada sekolah dasar, IPS adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar dan termasuk salah satu dari empat mata pelajaran yang diharuskan memasang nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60 dalam setiap indikator atau kompetensi dasar.

Berdasarkan kenyataan di SD Negeri 02 Wonokeling Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar tidak semua mata pelajaran disenangi oleh siswa, salah satunya adalah IPS karena materi yang terkandung di dalamnya sangat banyak dan bersifat hafalan. IPS juga tidak didukung oleh alokasi waktu yang cukup untuk kelas lima sekolah dasar, yaitu 3 jam dalam satu minggu. Alokasi waktu yang kurang menyebabkan pembelajaran IPS kurang optimal. Sementara itu

penerapan metode pembelajaran kurang variatif yaitu metode ceramah saja sehingga menambah jenuh di kelas dan target nilai KKM tidak tercapai.

Dari gambaran di atas menunjukkan bahwa pembelajaran IPS perlu diperbaiki guna meningkatkan hasil belajar khususnya meningkatkan keaktifan siswa, mengingat pentingnya materi yang terkandung dalam IPS dan banyak penerapannya dalam kehidupan sosial masyarakat dan sebagai warga negara Indonesia. Maka diusahakan pembenahan melalui proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menawarkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat lebih membuat siswa aktif dan menyenangkan. Dalam penelitian ini diterapkan pendekatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yaitu penerapan metode *make a match* yang mana diharapkan siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran IPS dan dalam penyampaiannya tercipta suasana yang menyenangkan sehingga siswa tidak mengalami kebosanan.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode *Make A Match* Sebagai Peningkatan Keaktifan dalam Pelajaran IPS Materi Mendeskripsikan Tokoh-Tokoh Pergerakan Nasional pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Wonokeling Kecamatan Jatiyoso Tahun Pelajaran 2012/2013”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan. Semua perlu ada pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga masalah yang diteliti lebih

jelas dan kesalah paham dapat di hindari. Dalam penelitian tindakan kelas ini variable penelitian yang dibatasi sebanyak dua jenis yaitu :

1. Variabel metode *make a match* sebagai variabel bebas. Adapun yang menjadi bagian dari variabel tersebut adalah :
  - a. Penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran.
  - b. Peragaan cara kerja suatu alat pada saat kegiatan belajar mengajar.
  - c. Pengujian kebenaran untuk memperkuat suatu penelitian.
2. Variabel keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai variabel terikat.

### **C. Perumusan Masalah**

Dalam Proposal Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan keaktifan dalam mendeskripsikan tokoh-tokoh pergerakan nasional pada siswa kelas V SD N 02 Wonokeling Kecamatan Jatiyoso Tahun Pelajaran 2012/2013”.

### **D. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan keaktifan melalui penerapan metode *make a match* dalam Pelajaran IPS materi mendeskripsikan tokoh – tokoh pergerakan nasional pada siswa kelas V SD N 02 Wonokeling Kecamatan Jatiyoso Tahun Pelajaran 2012/2013.

## 2. Tujuan Umum

Dengan meningkatnya keaktifan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maka diharapkan dapat :

- a. Meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS
- b. Meningkatkan pemahaman materi IPS
- c. Mencapai tujuan pembelajaran IPS
- d. Mencapai nilai KKM yang telah ditentukan
- e. Mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat, yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.
- b. Memberikan alternatif dalam penerapan strategi pembelajaran IPS sehingga mampu mengubah suasana pembelajaran dari membosankan menjadi menyenangkan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran sehingga lebih memahami materi dan tercapai target KKM yang ditentukan pada mata pelajaran IPS.

b. Bagi Guru

Memberi masukan dalam penerapan strategi pembelajaran yang tepat untuk materi Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran para guru sehingga kualitas pendidikan lebih meningkat.